

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang sistematis yang menunjukkan pola tingkah laku guru dalam merancang, menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang kondusif sehingga akan memungkinkan bagi peserta didik untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran secara efisien (Asmara,dkk, 2019:14). Adapun ruang lingkup dari manajemen kelas terdiri dari kegiatan akademik berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta kegiatan administratif yang mencakup kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokkan siswa dalam pembagian tugas, penegakan disiplin kelas, pengadaan tes, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas, dan pelaporan (Erwinsyah, 2017:87). Astuti (2019:892) dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam mengemukakan salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan yang perlu di kelola adalah kelas karena ditempat itulah terciptanya proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif disebabkan strategi pembelajaran yang bagus, kesiapan sarana dan prasarana, suasana kelas yang aman, nyaman, dan interaksi sosial yang bagus.

Manajemen kelas menjadi suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang menjadi “dapur inti” dari seluruh manajemen pendidikan di lingkup sekolah. Dalam manajemen kelas inilah guru bekerja sama dengan siswa dalam proses kegiatan belajarnya. Manajemen kelas yang efektif menjadi syarat pembelajaran yang efektif. Di kelas segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya, kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahannya bertemu dan berpadu serta berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas, oleh sebab itu sudah selayaknya kelas dikelola dengan baik dan profesional oleh guru sebagai pemimpin dikelas (Husnul, 2017:190).

Berdasarkan sebuah artikel yang berjudul “Efektivitas Pendidikan di Indonesia” (Husna, 2015) mengemukakan bahwa pendidikan yang efektif merupakan suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Efektivitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan hasil survei lapangan oleh praktisi pendidikan, salah satu penyebabnya ialah “*tidak adanya tujuan pendidikan yang jelas*” sebelum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hal ini menyebabkan peserta didik dan pendidik tidak tahu apa yang akan dihasilkan, sehingga tidak mempunyai gambaran jelas dalam proses pendidikan. Hal ini jelas merupakan masalah terpenting jika kita menginginkan efektivitas pendidikan yang baik.

Asmara,dkk (2019:12) mengemukakan pada umumnya tujuan pendidikan dikatakan telah tercapai apabila telah terlaksananya secara baik manajemen kelas dalam sekolah itu sendiri. Manajemen kelas diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh guru sebagai manajer kelas dalam mengelola siswa yang berada didalam kelas yang dilakukan untuk merancang atau mendesain sehingga mampu menciptakan dan sekaligus dapat mempertahankan suasana yang menyenangkan, menimbulkan motivasi siswa untuk selalu ikut aktif terlibat pada saat proses pembelajaran berlangsung di lingkungan kelas sehingga suasana kondusif seperti itu akan dapat membantu dalam menunjang keberhasilan program pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan (Muhammad Syarifuddin, 2018:1).

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di MAS Al-Jam’iyyatul Washliyah Tembung Deli Serdang ini memiliki manajemen sekolah yang dapat dikatakan cukup baik, sekolah swasta yang terus berkembang dari tahun-ketahun ini sudah menjadi sekolah yang memiliki daya tarik tersendiri di

sekitar daerah Tembung. Inovasi yang ditawarkan oleh lembaga yang menjadikan MAS Al-Jam'iyatul Washliyah menjadi madrasah berkembang, mulai dari ketersediaan sarana dan prasarana hingga prestasi-prestasi yang diperoleh. Namun hal demikian belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, karena dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa tingkah laku siswa yang menyimpang dan evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar. Dalam pengelolaan kelas ini diharapkan dapat membangkitkan pola tingkah laku guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi siswa, guru diharapkan juga mempunyai penguasaan pengelolaan kelas yang baik agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efektif pada proses peningkatan efektivitas pendidikan. Permasalahan yang peneliti ambil yaitu bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan keterbatasan peneliti, penelitian ini memfokuskan hanya pada manajemen kelas yang ada di kelas X MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas bahwasanya pengelolaan manajemen kelas bagi kepala sekolah, guru dan siswa sangatlah penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan, maka dari itu pada penelitian ini peneliti mengambil permasalahan dengan judul **“Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki kegunaan sebagai pembatasan tentang objek penelitian yang diangkat, adapun kegunaan lainnya agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang di dapat di lapangan. (Sugiyono, 2017:207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Implementasi Manajemen Kelas
2. Meningkatkan Efektivitas Pendidikan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang?
2. Bagaimana efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang?
3. Bagaimana Peran Guru Dalam Pengimplementasian Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang?
4. Bagaimana Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam pengimplementasian manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang
4. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan efektivitas pendidikan di MAS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya wawasan serta khazanah terutama pada

pengimplementasian manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari, dengan kenyataan dan praktik, dan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga/pihak madrasah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas pendidikan di madrasah.

